

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Perkembangan teknologi semakin hari semakin pesat. Perkembangan teknologi membawa perubahan yang besar dalam dunia bisnis. Dengan adanya internet bisnis dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Keunggulan bisnis yang dapat diperoleh oleh dari internet adalah komunikasi global dan interaktif, menyediakan informasi dan pelayanan yang sesuai kebutuhan konsumen dan meningkatkan kerja sama. *Electronic Commerce (e-commerce)* adalah proses pembelian, penjualan atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui komputer.

Kemajuan dibidang teknologi, komputer, dan telekomunikasi mendukung perkembangan internet. Dengan internet pelaku bisnis tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi apapun, untuk menunjang aktivitas bisnisnya, bahkan sekarang cenderung dapat diperoleh berbagai macam informasi sehingga informasi harus disaring untuk mendapatkan informasi yang tepat dan relevan.

Penggunaan komputer sebagai sarana dalam melakukan transaksi dunia usaha banyak digunakan dalam suatu perusahaan agar dapat memperoleh hasil yang akurat dan maksimal. Perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang misalnya JNE, TIKI, Pos Indonesia, RPX, dan Wahana Logistik semuanya telah menggunakan sistem dan teknologi yang berbeda untuk mempengaruhi

pelayanan terhadap pelanggan. Keberadaan komputer juga akan sangat membantu dalam proses transaksi.

CV. Trans Kalimantan adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang. Dalam proses kegiatan jasa pengiriman barang CV. Trans Kalimantan masih menggunakan *microsoft excel* untuk menginput data transaksi *customer*. Penggunaan *microsoft excel* yang pengolahan atau prosesnya hanya menyimpan dan mengevaluasi data data penting pada CV. Trans Kalimantan sehingga menyebabkan terjadi kesalahan pencatatan data yang mengakibatkan laporan pengiriman barang yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan tidak tepat waktu, ketika data disimpan dan data tersebut semakin banyak maka untuk mencarinya perlu membutuhkan waktu yang tidak sedikit, ini akan menjadi masalah pada *efisiensi* waktu kerja, adapun pengecekan data penerimaan, data pengiriman, data tarif, data kurir masih menggunakan cara di cek satu persatu dari buku yang telah dicatat oleh bagian administrasi.

Melihat kelemahan yang ada pada CV. Trans Kalimantan tersebut, maka perangkat lunak dengan sistem *database* harus dibuat dengan tujuan mempermudah jasa pada CV. Trans Kalimantan dalam proses pencatatan, pemrosesan dan pengolahan data yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam pemrosesan tersebut.

Sehingga dalam hal ini penulis mengadakan sebuah riset dan menjadikannya sebagai judul tugas akhir yakni **“Aplikasi Pendapatan Jasa Ekspedisi Pengiriman Barang Pada CV. Trans Kalimantan Cabang Pontianak”**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapunmaksuddari penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Memperbaiki sistem pencatatan data transaksi pengiriman barang dengan merancang sebuah aplikasi.
2. Memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan dan untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat mengenai kegiatan usahanya.
3. Mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

Tujuan penulisan Tugas Akhir adalah untuk memenuhi syarat kelulusan pada Program Diploma III pada Program Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK BSI Pontianak

.

1.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dalam mencari dan mengumpulkan data serta mengolah informasi yang diperlukan agar memperoleh data yang akurat yang sesuai dengan fakta lapangan antara lain:

1. Pengamatan Langsung (*observasi*)

Metode observasi dilakukan untuk mengamati objek penelitian secara langsung yakni sistem pendapatan jasa.

2. Wawancara (*interview*)

Untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam pengembangan sistem aplikasi ini maka dilakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan untuk mencari data mengenai kekurangan dari sistem yang sudah ada sekarang.

Wawancara dilakuan langsung kepada pemilik dan pegawai CV. Trans Kalimantan Cabang Pontianak.

3. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan untuk mencari data dan fakta dengan cara mengkaji sumber-sumber pustaka yang berhubungan dengan objek penelitian seperti buku dan artikel-artikel di internet.

1.3.2 Metode Pengembangan *Software*

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall*. *Waterfall* adalah pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*) (Sukanto dan Shalahudin, 2013:28). Pengembangan perangkat lunak model *waterfall* dalam penulisan ini menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Analisa kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk di dokumentasikan, adapun form yang dibutuhkan adalah form user, form pelanggan, form transaksi, form kota, form barang, form cari pelanggan, form cari kota, dan form cari barang.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur

pengodean. Tahap mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan representasi desain agar dapat di implementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu di dokumentasikan.

3. Pembuatan kode program

Desain harus di translasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain dengan menggunakan bahasa visual.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua form sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan diingiinkan.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirim ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis memberi ruang lingkup permasalahan mengenai jasa pengiriman barang pada CV. Trans Kalimantan. Proses pengolahan, jenis kiriman, pelanggan, transaksi, laporan transaksi bulanan, laporan transaksi pada CV. Trans Kalimantan. Dalam perancangan aplikasi pendapatan jasa ekspedisi pada CV. Trans Kalimantan, penulis menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* sebagai pembuatan program aplikasi, *MySQL* sebagai perancang *database*, *Xampp* penghubung ke *database*, *ODBC* sebagai koneksi dan *Crystal Report* sebagai *tools* untuk mencetak laporan.